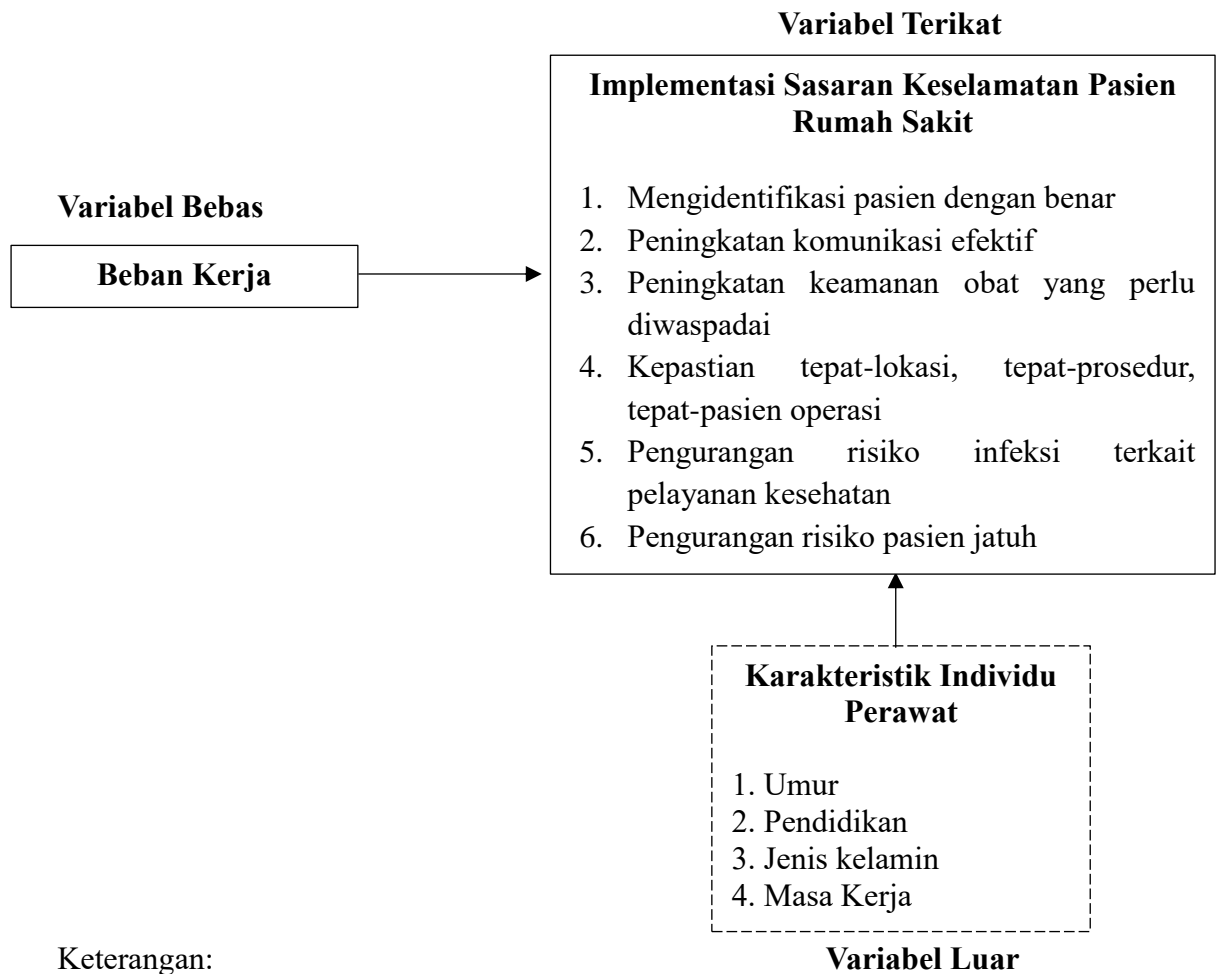


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Kerangka Konsep**



Keterangan:

: dianalisis univariat dan bivariat

: dianalisis univariat

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

**B. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari pertanyaan penelitian yang

dirumuskan dalam bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang kebenarannya dibuktikan melalui hasil penelitian baik itu benar atau salah dan diterima dan diterima atau ditolak (Notoatmodjo, 2018).

H<sub>1</sub> : Adanya hubungan antara beban kerja perawat terhadap implementasi sasaran keselamatan pasien di instalasi rawat inap Rumah Sakit Tasik Medika Citratama (TMC) Kota Tasikmalaya.

### **C. Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Terikat**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau variabel independen (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu implementasi sasaran keselamatan pasien.

#### **2. Variabel Bebas**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat atau variabel dependen (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu beban kerja perawat.

#### **3. Variabel Luar**

Variabel luar merupakan variabel independen yang tidak terkait dengan tujuan penelitian, tetapi dapat mempengaruhi variabel dependen (Tanjung and Mulyani, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel luar yaitu umur, pendidikan, jenis kelamin, dan masa kerja.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel Terikat				
Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori	Skala
<b>Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien</b>	Gambaran perilaku perawat dalam menerapkan sasaran keselamatan pasien di instalasi rawat inap.	Kuesioner	Perilaku perawat dalam mengimplementasikan SKP diukur berdasarkan nilai mean sehingga hasil ukur dikategorikan berdasarkan <i>Cut Off Point</i> 1. Kurang baik jika nilai $\leq 102$ 2. Baik jika total nilai $> 102$ (Budiarto, 2002)	Nominal
Variabel Bebas				
Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
<b>Beban Kerja Perawat</b>	Seluruh kegiatan atau aktivitas pekerjaan yang dialami perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien di ruang rawat inap.	Kuesioner	Beban kerja perawat dalam diukur berdasarkan nilai median sehingga hasil ukur dikategorikan berdasarkan <i>Cut Off Point</i> 1. Beban kerja berlebih jika nilai $> 61$ 2. Beban kerja tidak berlebih jika total nilai $\leq 61$ (Budiarto, 2002)	Nominal
Variabel Luar				
<b>Karakteristik Individu Perawat</b>				
<b>a. Umur</b>	Rentang usia responden yang dihitung mulai dari lahir hingga ulang tahun terakhir dalam hitungan tahun.	Kuesioner	1. Remaja akhir (17-25 tahun) 2. Dewasa awal (26-35 tahun) 3. Dewasa akhir (36-45 tahun) 4. Lansia awal (46-55 tahun) (Depkes, 2019)	

---

<b>b. Jenis Kelamin</b>	Perbandingan gender dilihat dari segi fisik dan biologis individu yang menjadi responden.	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan
<b>c. Pendidikan</b>	Jenis pendidikan formal terakhir yang diselesaikan oleh responden.	Kuesioner	1.D3 2.S1 3.S2
<b>d. Masa Kerja</b>	Lama responden bekerja di rumah sakit tersebut dalam hitungan tahun.	Kuesioner	1.Masa kerja baru ( $\leq 3$ tahun) 2.Masa kerja lama ( $> 3$ tahun) (Handoko, 2010)

---

### E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang memberlakukan kuantifikasi pada variabel-variabelnya, menguraikan distribusi variabel secara numerik serta menguji hubungan antar variabel dengan formula statistik (Wibowo, 2014). Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*, karena dalam rancangan penelitian ini peneliti melakukan pengukuran variabel dilakukan pada saat yang sama, artinya tiap subjek penelitian diukur satu kali dan peneliti tidak melakukan pengukuran kembali dalam kurun waktu tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian untuk mencari hubungan antara variabel bebas (faktor resiko) dengan variabel terikat (efek).

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek dari sebuah riset yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan (Sujarweni, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bertugas di Instalasi Rawat Inap (3A, 3B, 5B, 6B, 6C) RS Tasik Medika Citratama (TMC) yaitu sejumlah 79 perawat.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2014).

#### a. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Untuk penentuan besar sampel menggunakan *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel apabila seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini adalah perawat di Instalasi Rawat Inap RS. TMC yang berjumlah 79 perawat.

#### b. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

##### 1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah perawat di Instalasi Rawat Inap RS TMC yang memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien.

## 2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat menjadi sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah perawat yang sedang cuti, mengikuti pelatihan, atau izin belajar selama waktu penelitian.

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi terdapat 1 sampel yang di eksklusi dikarenakan sampel tersebut sedang cuti selama periode penelitian. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 78 orang.

## **G. Instrumen Penelitian**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah disediakan dalam kuesioner responden.

### 1. Variabel luar (karakteristik perawat)

Kuesioner ini berisi tentang data pribadi responden yang meliputi kode responden, umur, jenis kelamin, pendidikan, dan masa kerja.

### 2. Variabel bebas (beban kerja perawat)

Kuesioner ini merupakan kuesioner untuk mengukur beban kerja perawat. Kuesioner yang digunakan merupakan modifikasi dari kuesioner

penelitian Hidayat (2017) dan Situmorang (2018) sebagai instrumen penelitian dengan jumlah 20 pernyataan dengan menggunakan skala likert 1-4.

### 3. Variabel terikat (implementasi sasaran keselamatan pasien)

Kuesioner ini merupakan kuesioner yang berisi tentang perilaku perawat dalam mengimplementasikan sasaran keselamatan pasien yang terdiri dari 29 pertanyaan yang mencakup 6 sasaran keselamatan pasien. Kuesioner ini merupakan modifikasi kuesioner Solehati (2017) serta Arifah (2022) yang mengacu pada Permenkes No. 11 Tahun 2017 dan merupakan pengembangan dari dari *guidelines International Patient Safety Goals*.

Kuesioner modifikasi tersebut selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilaksanakan di Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya, karena karakteristik yang hampir sama yaitu merupakan rumah sakit swasta type C yang berada di Kota Tasikmalaya. Untuk responden dalam uji validitas dan reliabilitas ini sebanyak 30 responden.

### 4. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian, maka digunakan rumus *Pearson Product Momen* ( $r$ ) dengan bantuan SPSS versi 27 *for windows*. Item kuesioner dalam uji validitas dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%.

Sebaliknya item tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Pengambilan keputusan pada uji validitas ini yaitu menggunakan  $r$  tabel yaitu 0,361 dengan signifikan 0,05.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Beban Kerja**

Kisi-kisi	No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ 5% (30)	Sig.	Kriteria
Aspek Fisik	1	0,630	0,361	0,000	Valid
	2	0,529	0,361	0,003	Valid
	3	0,663	0,361	0,000	Valid
	4	0,624	0,361	0,000	Valid
	5	0,758	0,361	0,000	Valid
	6	0,530	0,361	0,003	Valid
	7	0,514	0,361	0,004	Valid
	8	0,555	0,361	0,001	Valid
Aspek Psikis	9	0,633	0,361	0,000	Valid
	10	0,436	0,361	0,016	Valid
	11	0,750	0,361	0,000	Valid
	12	0,473	0,361	0,008	Valid
	13	0,362	0,361	0,049	Valid
	14	0,418	0,361	0,022	Valid
	15	0,492	0,361	0,006	Valid
	16	0,607	0,361	0,000	Valid
Aspek Waktu	17	0,686	0,361	0,000	Valid
	18	0,594	0,361	0,001	Valid
	19	0,544	0,361	0,002	Valid
	20	0,411	0,361	0,024	Valid
	21	0,628	0,361	0,000	Valid
	22	0,387	0,361	0,035	Valid
	23	0,580	0,361	0,001	Valid
	24	0,673	0,361	0,000	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui, bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden dari 24 item pertanyaan terkait variabel beban kerja perawat dinyatakan seluruhnya valid. Dapat dikatakan valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Namun ada beberapa pertanyaan yang dieliminasi dikarenakan merupakan pertanyaan yang



memiliki makna yang sama. Sehingga pertanyaan yang diambil hanya 20 pertanyaan.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien**

<b>Kisi-kisi</b>	<b>No Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub> 5% (30)</b>	<b>Sig.</b>	<b>Kriteria</b>
<b>SKP 1</b>	1	0,504	0,361	0,004	Valid
	2	0,388	0,361	0,034	Valid
	3	0,568	0,361	0,001	Valid
	4	0,372	0,361	0,043	Valid
	5	0,362	0,361	0,049	Valid
	6	0,459	0,361	0,011	Valid
	7	0,383	0,361	0,037	Valid
	8	0,376	0,361	0,041	Valid
<b>SKP 2</b>	9	0,396	0,361	0,030	Valid
	10	0,457	0,361	0,011	Valid
	11	-0,324	0,361	0,081	Tidak valid
	12	0,524	0,361	0,003	Valid
	13	0,383	0,361	0,037	Valid
	14	0,389	0,361	0,033	Valid
	15	0,505	0,361	0,004	Valid
	16	0,269	0,361	0,151	Tidak valid
<b>SKP 3</b>	17	0,552	0,361	0,002	Valid
	18	0,482	0,361	0,007	Valid
	19	0,482	0,361	0,007	Valid
	20	0,659	0,361	0,000	Valid
	21	0,433	0,361	0,017	Valid
	22	0,485	0,361	0,007	Valid
	23	0,384	0,361	0,036	Valid
	24	0,521	0,361	0,003	Valid
<b>SKP 4</b>	25	0,735	0,361	0,000	Valid
	26	0,392	0,361	0,032	Valid
	27	0,555	0,361	0,001	Valid
	28	0,583	0,361	0,001	Valid
	29	0,645	0,361	0,000	Valid
	30	0,732	0,361	0,000	Valid
	31	0,707	0,361	0,000	Valid
<b>SKP 5</b>	32	0,783	0,361	0,000	Valid
	33	0,406	0,361	0,026	Valid

	34	0,395	0,361	0,031	Valid
	35	0,637	0,361	0,000	Valid
	36	0,391	0,361	0,033	Valid
	37	0,443	0,361	0,014	Valid
	38	0,389	0,361	0,034	Valid
	39	0,382	0,361	0,037	Valid
	40	0,467	0,361	0,009	Valid
<b>SKP 6</b>	41	0,435	0,361	0,016	Valid
	42	0,376	0,361	0,041	Valid
	43	0,550	0,361	0,002	Valid
	44	0,451	0,361	0,012	Valid
	45	0,404	0,361	0,027	Valid
	46	0,447	0,361	0,013	Valid
	47	0,384	0,361	0,036	Valid
	48	0,392	0,361	0,032	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui, bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden dari 48 item pertanyaan terkait variabel implementasi keselamatan pasien dinyatakan 46 pernyataan valid dan 2 pertanyaan tidak valid. Karena 46 pertanyaan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5% dan 2 pertanyaan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Maka dari itu 2 pertanyaan tersebut dieliminasi, serta terdapat beberapa pertanyaan yang dieliminasi dikarenakan merupakan pertanyaan yang memiliki makna yang sama. Sehingga pertanyaan yang diambil hanya 29 pertanyaan.

##### 5. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian, yakni uji agar mengetahui tingkat kepercayaan pada sebuah item pertanyaan dari variabel yang hendak diteliti. Tingkat kepercayaan tinggi pada instrumen penelitian apabila hasil uji dari instrumen itu relatif konsisten. Dalam penelitian ini uji reabilitas dilakukan terhadap 30 responden serta diukur menggunakan

rumus *Alpha Cronbach*. Makna nilai *Alpha Cronbach* yakni apabila nilai *alpha*  $> 0.90$  maka reliabilitas sempurna. Apabila nilai *alpha*  $0.70 - 0.90$  maka reliabilitas tinggi. apabila nilai *alpha*  $0.50 - 0.70$  maka reliabilitas moderat. Apabila nilai *alpha*  $< 0.50$  maka reliabilitas rendah. Apabila nilai *alpha* rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

Hasil uji reabilitas pada kuesioner beban kerja perawat yang memuat 24 pernyataan di peroleh *Alpha Coronbach* sebesar 0,898. Sedangkan hasil uji reabilitas pada kuesioner implementasi sasaran keselamatan pasien yang memuat 48 pernyataan di peroleh *Alpha Coronbach* sebesar 0,897. Maka dapat dikatakan kuesioner kedua variabel tersebut reliabilitas tinggi.

## **H. Prosedur Penelitian**

Langkah -langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap Persiapan
  - a. Mengurus surat perizinan penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan yang kemudian diteruskan ke RS TMC.
  - b. Melakukan survey awal untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian di RS TMC.
  - c. Menyusun proposal dan terkait penelitian untuk di serahkan ke pihak RS TMC dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Menyiapkan instrumen penelitian, seperti alat tulis dan lembar kuesioner.

## 2. Tahap Pelaksanaan Pengambilan Data

- a. Mengurus perizinan penelitian dan menyerahkan proposal penelitian ke RS TMC.
- b. Meminta kesediaan kepada responden dan menyerahkan *informed consent* untuk ditanda tangani oleh responden.
- c. Melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner kepada responden penelitian.
- d. Memastikan semua responden mengisi seluruh pertanyaan pada kuesioner.

## 3. Tahap Analisis Data

- a. Melakukan pengolahan dan analisa data.
- b. Melakukan penyajian hasil penelitian.
- c. Menarik kesimpulan hasil penelitian.

### **I. Pengolahan dan Analisis Data**

#### 1. Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengambilan data, langkah selanjutnya yaitu pengolahan data. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sehingga pengolahan data menggunakan uji statistik.

##### a. *Editing*

*Editing* dilakukan segera setelah responden mengisi kuesioner sehingga jika ada kesalahan dapat langsung diklarifikasi dengan responden. *Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh. Yang meliputi:

- 1) Memeriksa kelengkapan identitas pengisian
- 2) Memeriksa kekurangan pengisian data kuesioner

b. *Scoring*

*Scoring* yaitu skor/ nilai untuk tiap item pertanyaan dan tentukan nilai terendah dan tertinggi.

- 1) Pengukuran beban kerja
  - a) Sangat setuju skor 4
  - b) Setuju skor 3
  - c) Tidak setuju skor 2
  - d) Sangat tidak setuju skor 1

Kemudian menentukan kategori beban kerja perawat menggunakan rumus *cut off point*. Rumus yang digunakan disesuaikan dengan distribusi datanya normal atau tidak. Nilai *asmply sig* adalah 0,003 (<0,05), maka distribusinya tidak normal. Karena distribusinya tidak normal maka *cut off point* nya menggunakan rumus median :

$$Me = \frac{(n + 1)}{2}$$

Keterangan :

Me : Median

n : Banyaknya pengamatan

(Budiarto, 2002) dalam (Rismawan, 2013)

## 2) Pengukuran implementasi sasaran keselamatan pasien

Untuk mengukur implementasi sasaran keselamatan pasien nilai pertanyaan *favorable*:

- a) Selalu skor 4
- b) Sering skor 3
- c) Kadang-kadang skor 2
- d) Tidak pernah skor 1

Nilai pertanyaan *unfavorable*

- a) Selalu skor 1
- b) Sering skor 2
- c) Kadang-kadang skor 3
- d) Tidak pernah skor 4

Kemudian menentukan kategori implementasi sasaran keselamatan pasien menggunakan rumus *cut off point*. Rumus yang digunakan disesuaikan dengan distribusi datanya normal atau tidak. Nilai *asmply sig* adalah 0,200 (>0,05), maka distribusinya normal. Karena distribusinya normal maka *cut off point* nya menggunakan rumus *mean*:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X : Rata-rata

$\sum$  : Jumlah

X : Nilai tiap pengamatan

N : Jumlah pengamatan

(Budiarto, 2002) dalam (Rismawan, 2013)

c. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Adapun kode kelompok variabel dalam kuesioner penelitian ini sebagai berikut.

1) Variabel beban kerja perawat

- a) Kode “1” untuk kategori beban kerja berlebih
- b) Kode “2” untuk kategori beban kerja tidak berlebih

2) Variabel implementasi sasaran keselamatan pasien

- a) Kode “1” untuk kategori kurang baik
- b) Kode “2” untuk kategori baik

d. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan pengorganisasian data sehingga dapat mempermudah dalam menjumlah dan menyusun untuk disajikan dan dianalisis. Tabel data dalam penelitian ini diorganisasikan dalam kelompok hitungan karakteristik responden, hitungan beban kerja, dan hitungan implementasi sasaran keselamatan pasien.

2. Analisis Data

a. Analisis Data Univariat

Analisis data univariat merupakan suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik distribusi frekuensi. Analisis univariat

dilakukan untuk mengukur satu variabel tunggal. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah karakteristik responden yang meliputi umur, pendidikan terakhir, jenis kelamin, dan masa kerja.

b. Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel untuk mencari kemaknaan hubungan atau korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah beban kerja dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah implementasi sasaran keselamatan pasien. Skala yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut adalah skala nominal. Uji yang digunakan yakni uji *Chi Square* dengan kesimpulan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  tidak terdapat korelasi maka  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak yang berarti bahwa ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji *chi-square* memiliki beberapa syarat diantaranya:

- 1) Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau *actual count* ( $F_0$ ) sebesar 0.
- 2) Apabila bentuk tabel kontingensi 2x2, maka tidak boleh ada cell yang memiliki frekuensi harapan atau *expected count* ( $F_h$ ) kurang dari 5. Apabila *expected count* kurang dari 5 aturan yang berlaku pada *chi-square* yaitu:
  - a) Bila pada tabel 2x2 ditemukan nilai *expected count* kurang dari 5, maka yang digunakan adalah *fisher exact test*



- b) Bila pada tabel 2x2 tidak ada *expected count* kurang dari 5, maka yang digunakan adalah *continuity correction* (a).
  - c) Bila tabel lebih dari 2x2 misalnya 3x2, 3x3, dan sebagainya, maka yang digunakan adalah *pearson chi square*.
  - d) Likelihood ratio dan linear-by-linear association biasanya digunakan untuk keperluan lebih spesifik, misalnya untuk analisis stratifikasi pada bidang epidemiologi dan juga untuk mengetahui hubungan linier dua variabel kategorik, sehingga kedua jenis ini jarang digunakan.
- 3) Apabila tabel lebih dari 2x2 misalnya 2x3 maka jumlah cell dengan *expected count* kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Pada penelitian ini, untuk menganalisis hubungan antara beban kerja perawat dengan implementasi sasaran keselamatan pasien menggunakan tabel 2x2 dan nilai *continuity correction*. Selain itu, pada penelitian ini juga melihat nilai *Odds ratio* (OR) untuk mengetahui besar kecenderungan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan 95% CI (*Confidence Interval*).